



Analisis rasio terhadap kinerja keuangan pada PT Supra Boga Lestari Tbk

Maria Farida Tewang¹, Dea Arme Tiara Harahap²

^{1,2} Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLBajo Commodus, Labuan Bajo, 86763, Indonesia

Article History

Received : 10-March-2024
Revised : 21-March-2024
Accepted : 1-April-2024
Published : 20-April-2024

Keywords:

Solvency Ratio; Liquidity Ratio;
Profitability Ratio

Corresponding author:

mariafaridatewang01@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.61476/1sd75q31>

ABSTRACT

This study was conducted to determine the financial performance of PT Supra Boga Lestari Tbk as seen from the analysis of financial ratios for 2019-2022. The ratios to be analyzed are solvency ratios including debt to asset ratio and debt to equity ratio. Liquidity ratios include current ratio, quick ratio and cash ratio and profitability ratios include net profit margin, return on asset ratio and return on equity ratio. The research conducted is quantitative descriptive research by collecting, describing and describing the data as it is. The data source in this study is secondary data taken from the financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk published on the Indonesia Stock Exchange website. Based on the results of the ratio analysis of the financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk, it is known that the solvency ratio in 2019-2022 seen from the average value of the debt to asset ratio and debt to equity ratio is in poor condition. The liquidity ratio in 2019-2022 seen from the average value of the current ratio, quick ratio and cash ratio is in poor condition, as well as the profitability ratio seen from the average value of the net profit margin ratio, return on asset ratio and return on equity ratio in poor condition. from the results of the analysis of the financial ratios of PT Supra Boga Lestari Tbk from 2019-2022 it can be concluded that the company's financial performance from the solvency ratio shows that the company has a very high debt burden. The liquidity ratio shows that the company is less able to pay off its short-term debt, while the profitability ratio shows that the company's capital and assets have not been used optimally in making a profit.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dilihat dari analisis rasio keuangan untuk tahun 2019-2022. Rasio yang akan dianalisis yaitu rasio solvabilitas meliputi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* serta rasio profitabilitas meliputi *net profit margin*, *return on asset ratio* dan *return on equity ratio*. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara mengumpulkan, menggambarkan dan mendeskripsikan data secara apa adanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis rasio dari laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk diketahui bahwa rasio solvabilitas pada tahun 2019-2022 dilihat dari nilai rata-rata pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dalam kondisi kurang baik. Rasio likuiditas pada tahun 2019-2022 dilihat dari nilai rata-rata pada

current ratio, *quick ratio* dan *cash ratio* dalam kondisi kurang baik, begitupun rasio profitabilitas dilihat dari nilai rata-rata pada *net profit margin ratio*, *return on asset ratio* dan *return on equity ratio* dalam kondisi kurang baik. Dari hasil analisis rasio keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan memiliki beban hutang yang sangat tinggi. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan modal dan aset perusahaan belum digunakan secara maksimal dalam memperoleh laba.

©2024, Maria Farida Tewang, Dea Arme Tiara Harahap
This is an open access article under CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan dagang saat ini memiliki kemajuan yang sangat pesat, perlu untuk terus eksis dan bersaing dengan perusahaan dagang yang sedang berkembang serta menghasilkan keuntungan yang konsisten. Persaingan ini menawarkan pilihan kepada konsumen yang mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat produk. Perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan yang ditentukan oleh hasil keuangannya. Penilaian kinerja keuangan merupakan kunci penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuntungan yang optimal. Menurut (Dewi, 2017), perusahaan yang berhasil menunjukkan keunggulan kompetitifnya, mencapai keuntungan yang maksimal dan memperoleh pangsa pasar yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri, terutama dari segi keuangan yang akan berdampak positif pula terhadap kinerja keuangan lembaga tersebut.

PT Supra Boga Lestari Tbk adalah salah satu perusahaan dagang yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Supra Boga Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang mengusahakan pasar swalayan. Perusahaan ini menjual berbagai macam produk seperti daging, sayuran, makanan laut, dan kebutuhan bahan baku dapur. Hingga Desember 2021, perusahaan telah mengopersai 70 tokoyang terdiri dari 18 Ranch Market, 36 Farmers Market, 2 The Gourmet By Ranch Market, 3 Day2Day by Farmers Market dan 11 Farmers Family by Farmers Market di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Gresik, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda dan Ambon (*sumber website : <https://www.ranchmarket.co.id>*).

Tabel 1 Laporan Laba/Rugi Bersih PT Supra Boga Lestari

Tahun	Labarugi
2019	Rp.55.464.434.251
2020	Rp.76.002.689.458
2021	Rp.9.838.767.784
2022	Rp.(83.668.234.859)

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk (<https://www.idx.co.id>)

Berdasarkan tabel diatas, perusahaan mencatat peningkatan laba sebesar Rp.76.002.689.458 pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp.55.464.434.251, sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan laba sebesar Rp.9.838.767.784. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.83.668.234.859 yang disebabkan adanya kenaikan beban pokok pendapatan disaat pendapatan stabil dari tahun lalu. Menurut (Devy, Rapini, & Santoso, 2021) kinerja keuangan adalah ukuran efisiensi dan produktivitas perusahaan dibidang keuangan, yang dilakukan secara khusus untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan melalui penerapan prosedur pelaksanaan keuangan yang efektif dan efisien, diukur dengan indikator sumber daya keuangan. Kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dapat dianalisis menggunakan rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2019) rasio keuangan melibatkan perbandingan data laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen-komponen laporan keuangan dan data yang dibandingkan dapat mencakup satu periode atau lebih.

Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk adalah rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi pembubaran (likuidasi). Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo atau tepat waktu, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, kegiatan operasi dan modal saham. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari yang diukur dengan menganalisis rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2019-2022 dilihat dari rasio solvabilitas.
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2019-2022 dilihat dari rasio likuiditas.
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2019-2022 dilihat dari rasio profitabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT Supra Boga Lestari Tbk mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta menerapkan teori yang telah dipelajari dibangku kuliah terkait analisis laporan keuangan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan membantu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang sama di masa mendatang.

LANDASAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian yang dirancang untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan mengelola asset, kewajiban,, dan modalnya untuk mencapai tujuannya. Hasil keuangan memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen.

Menurut (Shofwatun, Kosasih, & Megawati, 2021), kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang mencerminkan kesehatannya. Kinerja keuangan mengungkapkan kekuatan situasi keuangan perusahaan dan seberapa menguntungkan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan. Hal ini erat kaitannya dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Laporan Keuangan

Menurut (Grediani, Saputri, & Hanifah, 2022), laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun sebagai bentuk pelaporan bisnis yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan kepada mereka yang ingin mengambil keputusan keuangan di masa depan. Pelaporan keuangan juga merupakan cara untuk memastikan akuntabilitas penggunaan sumber daya yang dialokasikan kepada manajemen perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia. Laporan tersebut memuat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas pemegang saham, dan pendapatan selama periode waktu tertentu. Pelaporan keuangan memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk informasi yang relevan, andal, dan berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan keuangan. Angka keuangan dihitung melalui beberapa bidang utama dalam laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2019) rasio keuangan melibatkan perbandingan data laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen-komponen laporan keuangan dan data yang dibandingkan dapat mencakup satu periode atau lebih. Adapun jenis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran praktis mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset yang dimiliki apabila perusahaan dilikuidasi atau ditutup. Menurut (Kasmir, 2019), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:

a. *Debt To Asset Ratio* (Rasio Utang Terhadap Aset)

Menurut (Kasmir, 2019), *debt to asset ratio* merupakan perbandingan antara jumlah utang dan jumlah aset untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Keamanan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan mempunyai utang sedikit, jika nilai rasio tinggi maka perusahaan akan menanggung resiko yang besar terkait pelunasan utangnya, dengan standar rasio yang digunakan adalah 35%. Aset yang dihitung termasuk aset lancar dan aset tidak lancar. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio* (Rasio Utang Terhadap Ekuitas)

Menurut (Kasmir, 2019), rasio yang berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau digunakan untuk menentukan setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini juga membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah modal, apabila nilai rasio ini rendah maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya semakin baik, dengan standar rasio yang digunakan adalah 90%. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019), rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2019), rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan atau seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek, dengan standar rasio digunakan adalah 200%. Rumus yang digunakan :

$$\text{CR} = \text{Aset Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut (Kasmir, 2019), *Quick Ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory), yang artinya

mengabaikan nilai sediaan dengan cara dikurangi total aset, dengan standar rasio yang digunakan adalah 150%. Rumus yang digunakan :

$$QR = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan acuan kas perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019), rasio ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketersediaan kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, dengan standar rasio yang digunakan adalah 50%. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} + \text{Setara Kas}) / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari produk dan pendapatan terkait penjualan. Menurut (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas :

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net profit margin adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi presentase keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Menurut (Kasmir, 2019), rasio ini digunakan untuk membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan dan standar rasio yang digunakan adalah 20%. Rumus yang digunakan :

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

b. *Return On Asset Ratio* (Rasio Pengembangan Aset)

Return On Asset Ratio merupakan rasio untuk menilai presentasi keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait total aset. Menurut (Kasmir, 2019), rasio ini merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya serta menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan, apabila nilai rasio rendah maka kinerja dapat dikatakan kurang baik dengan standar rasio yang digunakan adalah 30%. Rumus yang digunakan :

$$\text{ROA} : \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

c. *Return On Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Menurut (Kasmir, 2019), *return on asset ratio* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih setelah dibebankan dengan modal sendiri dan digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Apabila nilai rasio semakin tinggi maka kinerja dapat dikatakan semakin baik dengan standar rasio yang digunakan adalah 40%. Rumus yang digunakan :

$$\text{ROE} : \text{Laba Bersih} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Supra Boga Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tinjauan Pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan informasi melalui internet seperti website PT Supra Boga Lestari dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

b. Dokumentasi yaitu informasi yang diambil dari laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia.

4. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu teknik analisis data dengan cara mengumpulkan, menggambarkan dan mendeskripsikan data secara apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Solvabilitas

a. Debt To Asset Ratio (Rasio Utang Terhadap Aset)

Tabel Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.404.693.066.101	Rp.952.496.300.846	42,487%	35%	Kurang Baik
2020	Rp.774.629.825.055	Rp.1.319.134.443.995	58,722%	35%	Kurang Baik
2021	Rp.1.004.972.007.389	Rp.1.512.036.014.160	66,464%	35%	Kurang Baik
2022	Rp.928.180.973.526	Rp.1.354.418.637.499	68,529%	35%	Kurang Baik
	Rata-rata rasio		59,050%	35%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai debt to asset ratio PT Supra Boga lestari dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 debt to asset sebesar 42,487% yang berarti setiap aset dibiayai dengan 42,487% oleh hutang. Pada tahun 2020 debt to asset mengalami kenaikan sebesar 58,722% yang berarti setiap aset dibiayai dengan 58,722%

oleh hutang. Pada tahun 2021 debt to asset juga mengalami kenaikan sebesar 66,464% yang berarti setiap asset dibiayai dengan 66,464% oleh hutang. Pada tahun 2022 debt to asset kembali mengalami kenaikan sebesar 68,529% yang berarti setiap aset dibiayai dengan 66,464% oleh hutang. Nilai rata-rata debt to asset ratio PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 59,050%, jika dilihat standar industri sebesar 35%. Rasio yang dihasilkan diatas standar industri, hal ini menunjukkan bahwa debt to asset ratio PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi yang kurang baik.

b. Debt To Equity Ratio (Raio Utang Terhadap Ekuitas)

Tabel 2 Hasil Perhitungan Debt To Equity Rasio

Tahun	Total Utang	Total Modal	DAR	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.404.693.066.101	Rp.547.803.234.745	73,875%	90%	Baik
2020	Rp.774.629.825.055	Rp.544.504.618.940	142,263%	90%	Kurang Baik
2021	Rp.1.004.972.007.389	Rp.507.064.006.771	198,194%	90%	Kurang Baik
2022	Rp.928.180.973.526	Rp.426.237.663.973	217,761%	90%	Kurang Baik
Rata-Rata Rasio			158,023%	90%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai debt to equity ratio PT Supra Boga Lestari dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 debt to equity sebesar 73,875% ini menunjukkan kreditor menyediakan 73,875% yang disediakan untuk pemilik modal atau dibiayai oleh hutang sebesar 73,875%. Pada tahun 2020 debt to equity mengalami kenaikan sebanyak 142,263% ini menunjukkan kreditor menyediakan 142,263% yang disediakan untuk pemilik modal atau dibiayai oleh hutang sebanyak 142,263%. Pada tahun 2021 debt to equity juga mengalami kenaikan sebesar 198,194% ini menunjukkan kreditor menyediakan 198,194% yang disediakan untuk pemilik modal atau dibiayai oleh hutang sebanyak 198,194%. Pada tahun 2022 debt to equity kembali mengalami kenaikan sebesar 217,761% ini menunjukkan kreditor menyediakan 217,761% yang disediakan untuk pemilik modal atau dibiayai oleh hutang sebanyak 217,761%. Nilai rata-rata debt to equity ratio PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 158,023%, jika dilihat dari standar industri sebesar 90%. Rasio yang dihasilkan diatas standar industri, hal ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

2. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 3 Hasil Perhitungan Current Ratio

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	CR	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.570.849.048.409	Rp.348.625.244.359	163,742%	200%	Kurang Baik
2020	Rp.625.866.677.394	Rp.512.965.592.357	122,009%	200%	Kurang Baik
2021	Rp.611.545.041.641	Rp.633.150.936.994	96,587%	200%	Kurang Baik
2022	Rp.519.796.958.062	Rp.620.513.540.875	83,768%	200%	Kurang Baik
Rata-rata Rasio			116,526%	200%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *current ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022. *Current ratio* digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar. Pada tahun 2019 *current ratio* sebesar 163,742% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh 163,742% asset lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 122,009% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh 122,009% asset lancar. Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 96,587% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh 96,587% asset lancar. Pada tahun 2022 *current ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 83,768% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh 83,768% asset lancar. Nilai rata-rata *current ratio* dari tahun 2019-2022 sebesar 116,526%, jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 200%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam konsisi kurang baik.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tabel 4 Hasil Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Total Aset Lancar	Total Persediaan	Total Hutang Lancar	QR	Stand ar Rasio	Keteranga n
2019	Rp.570.849.048.409	Rp.273.265.268.760	Rp.348.625.244.359	83,359%	150%	Kurang Baik
2020	Rp.625.866.677.394	Rp.311.357.485.208	Rp.512.965.592.357	61,311%	150%	Kurang Baik
2021	Rp.611.545.041.641	Rp.414.816.957.838	Rp.633.150.936.994	31,074%	150%	Kurang Baik

2022	Rp.519.796.958.062	Rp.385.210.536.282	Rp.620.513.540.875	21,68 9%	150%	Kurang Baik
			5			
	Rata-rata Rasio			49,35 7%	150%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *quick ratio* PT Supra Boga Lestari dari tahun 2019-2022. Rasio ini menunjukkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek, dihitung dengan membagi asset lancar setelah dikurangi persediaan dengan kewajiban. Pada tahun 2019 *quick ratio* sebesar 83,359% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar, perusahaan mampu membayar dengan 83,359% asset lancar. Pada tahun 2020 *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 63,131% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar perusahaan mampu membayar dengan 63,131% asset lancar. Pada tahun 2021 *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 31,071% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar perusahaan mampu membayar dengan 31,071% asset lancar. Pada tahun 2022 *quick ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 21,689% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar mampu membayar dengan 21,689% asset lancar. Nilai rata-rata *quick ratio* dari tahun 2019-2022 sebesar 49,357%, jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 150%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar, hal ini menunjukkan *quick ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Tabel 5 Hasil Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Total Kas + Setara Kas	Total Hutang Lancar	Cash Ratio	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.259.300.425.706	Rp.348.625.244.359	74,377%	50%	Baik
2020	Rp.281.959.945.525	Rp.512.965.592.357	54,966%	50%	Baik
2021	Rp.125.280.420.635	Rp.633.150.936.994	19,786%	50%	Kurang Baik
2022	Rp101.837.933.385	Rp.620.513.540.875	16,411%	50%	Kurang Baik
	Rata-rata Rasio		41,385%	50%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *cash ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022. Rasio ini menunjukkan ketersediaan kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Pada tahun 2019 *cash ratio* sebesar 74,377% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 74,377% oleh kas. Pada tahun 2020 *cash ratio* mengalami penurunan sebesar 54,966% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 54,966% oleh kas. Pada tahun 2021 *cash ratio* juga mengalami penurunan sebesar 19,786% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 19,786% oleh kas. Pada tahun 2022 *cash ratio* mengalami

penurunan kembali sebesar 16,411% yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan 16,411% oleh kas. Nilai rata-rata *cash ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 41,385%, jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 50%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar, hal ini menunjukkan *cash ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

3. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Tabel Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Total Laba Bersih	Total Penjualan	NPM	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.55.464.434.251	Rp.2.397.792.415.330	2,313%	20%	Kurang Baik
2020	Rp.76.002.689.458	Rp.3.011.422.750.334	2,523%	20%	Kurang Baik
2021	Rp.9.838.767.784	Rp.2.887.533.821.686	0,340%	20%	Kurang Baik
2022	Rp.(83.668.234.859)	Rp.2.898.831.241.312	(2,886%)	20%	Kurang Baik
Rata-rata Rasio			8,062%	20%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *net profit margin* PT Supra Boga Lestari dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 *net profit margin* mencapai 2,313% yang berarti setiap penjualan ikut membantu dalam menghasilkan 2,313% laba bersih. Pada tahun 2020 *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 2,523% yang berarti setiap penjualan membantu dalam menghasilkan 2,523% laba bersih. Pada tahun 2021 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,340% yang berarti setiap penjualan membantu dalam menghasilkan 0,340% laba bersih. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp - 83.668.234.859 sehingga *net profit margin* sebesar - 2,886% yang berarti setiap penjualan mengalami kerugian sebesar -2,886%. Nilai rata-rata *net profit margin* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 8,062%, jika dilihat dari standar industri sebesar 20%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

b. Return On Asset Ratio

Tabel Hasil Perhitungan Return On Asset Ratio

Tahun	Total Laba Bersih	Total Aset	ROA	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.55.464.434.251	Rp.952.496.300.846	5,823%	30%	Kurang Baik
2020	Rp.76.002.689.458	Rp.1.319.134.443.995	5,761%	30%	Kurang Baik
2021	Rp.9.838.767.784	Rp.1.512.036.014.160	0,650%	30%	Kurang Baik
2022	Rp.(83.668.234.859)	Rp.1.354.418.637.499	(6,177%)	30%	Kurang Baik
Rata-rata Rasio			4,602%	30%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *return on asset ratio* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 *return on asset* sebesar 5,823% yang berarti total asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebanyak 5,823%. Pada tahun 2020 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 5,761% yang berarti total asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba sebanyak 5,761%. Pada tahun 2021 *return on asset* juga mengalami penurunan sebesar 0,650% yang berarti total asset perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebanyak 0,650%. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp -83,668.234.859 sehingga *return on asset* sebesar -6,177% yang berarti total asset perusahaan mengalami kerugian sebesar -6,177%. Nilai rata-rata *return on asset* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 4,602%, jika dilihat dari standar industri sebesar 30%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

c. Return On Equity Ratio

Tabel Hasil Perhitungan Return On Equity Ratio

Tahun	Total Laba Bersih	Total Modal	ROE	Standar Rasio	Keterangan
2019	Rp.55.464.434.251	Rp.547.803.234.745	10,124%	40%	Kurang Baik
2020	Rp.76.002.689.458	Rp.544.504.618.940	13,958%	40%	Kurang Baik
2021	Rp.9.838.767.784	Rp.507.064.006.771	1,940%	40%	Kurang Baik
2022	Rp.(83.668.234.859)	Rp.426.237.663.973	(19,629%)	40%	Kurang Baik
Rata-rata Rasio			11,412%	40%	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diketahui nilai *return on equity* ratio PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 *return on equity* sebesar 10,124% yang berarti setiap penanaman modal dapat menghasilkan laba bersih sebanyak 10,124%. Pada tahun 2020 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 13,958% yang berarti setiap penanaman modal dapat menghasilkan laba sebanyak 13.958%. pada tahun 2021 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 1,940% yang berarti setiap penanaman modal dapat menghasilkan laba bersih sebanyak 1,940%. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp - 83.668.234.859 sehingga *return on equity* sebesar -19,629% yang berarti setiap penanaman modal menghasilkan kerugian sebesar -19,629%. Nilai rata-rata *return on equity* PT Supra Boga Lestari Tbk dari tahun 2019-2022 sebesar 11,412%, jika dilihat dari standar industri sebesar 40%. Rasio yang dihasilkan masih dibawah standar, hal ini menunjukkan *return on equity* PT Supra Boga Lestari Tbk dalam kondisi kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Rasio Terhadap Kinerja Keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk” diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dari analisis rasio solvabilitas tahun 2019-2022 jika dilihat dari nilai rata-rata pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dalam kondisi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban hutang yang sangat tinggi.
- b. Kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dari analisis rasio likuiditas tahun 2019-2022 jika dilihat dari nilai rata-rata pada *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dalam kondisi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat dianggap tidak likuid sehingga perusahaan kurang mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya.
- c. Kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk dari analisis rasio profitabilitas tahun 2019-2022 jika dilihat dari nilai rata-rata pada *net profit margin*, *return on asset ratio*, dan *return on equity ratio* dalam kondisi kurang baik. Hal ini menunjukkan modal dan asset perusahaan belum digunakan maksimal dalam memperoleh laba.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Rasio solvabilitas dalam keadaan kurang baik oleh karena itu sebaiknya perusahaan dapat merencanakan pengelolaan utang atau pengendalian biaya atas beban perlu diperbaiki serta dapat mengoptimisasikan asset.
- b. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan kurang baik karena rasio mengalami penurunan yang menandakan perusahaan dalam keadaan

tidak likuid. Oleh karena itu perusahaan perlu mengoptimalkan persediaan serta pengelolaan arus kas yang ada.

- c. Rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik oleh karena itu perusahaan perlu melakukan peningkatan efisiensi operasional dengan cara mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Kidung di Kecamatan Sukorejo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* , 265-277.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* , 1-14.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , 51-65.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi* , 59-74.
- Yuliana, M. N. A., Choiriyah, N. S., & Endarwati. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022. *Journal of Economics, Business, Accounting and Management*, 1(2), 165-178. <https://doi.org/10.61476/1vgq9936>

LAMPIRAN

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar Rasio
Solvabilitas:						
Debt To Asset Ratio	42,487%	58,722%	66,464%	68,529%	59,050%	35%
Debt To Equity Ratio	73,875%	142,263%	198,194%	217,761%	158,023%	90%
Likuiditas:						
Current Ratio	163,742%	122,009%	96,587%	83,768%	116,526%	200%
Quick Ratio	83,359%	61,311%	31,071%	21,689%	49,357%	150%
Cash Ratio	74,377%	54,966%	19,786%	16,411%	41,385%	50%
Profitabilitas:						
Net Profit Margin	2,313%	2,523%	0,340%	-2,886%	8,062%	20%
Return On Asset Ratio	5,823%	5,761%	0,650%	-6,177%	4,602%	30%
Return On Equity Ratio	10,124%	13,958%	1,940%	-19,629%	11,412%	40%

Lampiran 1 Jumlah Rata-Rata Rasio PT Supra Boga Lestari Tbk Tahun 2019-2022